





# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

FOKUS PERHATIAN INVESTOR TERTUJU PADA SIDANG FOMC. INVESTOR BERHARAP SINYAL POSITIF ATAS PELONGGARAN MONETER AKAN DIBERIKAN MENGHADAPI TEKANAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG MELEMAH. USD TERUS MELEMAH DAN MENGUNTUNGKAN PASAR FINANSIAL TERMASUK INDONESIA. SEPERTI DIDUGA, PERTEMUAN FOMC MENSINYALKAN KEMUNGKINAN PENURUNAN SUKU BUNGA ACUAN TAHUN INI. DARI DALAM NEGERI, SIDANG DEWAN GUBERNUR BI MEMUTUSKAN UNTUK MEMPERTAHANKAN SUKU BUNGA ACUAN, NAMUN MEMOTONG GIRO WAJIB MINIMUM BANK KOMERSIAL 50BPS. RUPIAH TERUS MENGUAT KE LEVEL 14.150/USD DAN MENDORONG PENGUATAN PASAR OBLIGASI DAN PASAR SAHAM. IHSG NAIK 1% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA MENGUAT 1,4% PEKAN LALU.

Tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi kembali mendorong tingginya harapan atas pelonggaran moneter di berbagai negara. ECB dalam sidangnya pekan lalu, mensinyalir akan mengambil tindakan pelonggaran lebih lanjut guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Dilanjutkan oleh pertemuan FOMC yang juga mengindikasikan kemungkinan pemotongan suku bunga acuan pada bulan-bulan mendatang jika data ekonomi masih melemah. Keputusan Xi-Jinping yang akan bertemu Donald Trump pada pertemuan G20 pekan ini juga cukup melegakan pelaku pasar. USD mengalami pelemahan terhadap mata uang dunia lainnya termasuk Rupiah yang berada di bawah level 14.200/USD pekan lalu. Hal ini juga mendorong kinerja pasar saham dan obligasi dalam negeri.

IHSG melanjutkan penguatan ditopang oleh membaiknya nilai tukar Rupiah dan harapan penurunan suku bunga yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi ke depan. Sentimen positif global ikut mendukung penguatan harga saham terutama di sektor properti yang akan diuntungkan jika adanya penurunan suku bunga ke depan. IHSG menguat 1% WoW ditutup pada level 6.315,4. Sektor properti menguat paling tajam sebesar 4,41% disusul oleh sektor perkebunan yang menguat 2,73%. Sebaliknya sektor perdagangan dan konstruksi mengalami penurunan kinerja masingmasing sebesar -1,26% dan -1,14%. Dari 70 saham berkapitalisasi terbesar, INKP dan TKIM berhasil mencetak kinerja tertinggi sebesar 36,6% dan 27,5%. Sebaliknya saham SCMA dan JPFA terkoreksi paling dalam masing-masing sebesar -8% dan -6,8%. Volume perdagangan harian naik 21% pekan lalu dengan rata-rata mencapai IDR 7,52 triliun dari IDR 6,2 triliun.

Pasar obligasi juga melanjutkan reli pekan lalu ditopang oleh penguatan Rupiah dan harapan adanya penurunan suku bunga oleh BI dalam waktu dekat. Aksi beli mulai terlihat sejak lelang obligasi yang mengumpulkan total permintaan IDR 54,8 triliun. Meskipun BI masih mempertahankan suku bunga acuan di level 6%, namun giro wajib minimum perbankan diturunkan 50bps menjadi 6%. Seluruh tenor mengalami kenaikan harga. Imbal hasil FR78 (10 tahun) berakhir di level 7,40% turun 15bps pekan lalu. Demikian pula FR79 (20 tahun) berada pada level 7,98% di akhir hari perdagangan, atau turun 15bps. Indeks IBPA menguat 1,4% ditutup pada level 253,8.

Dari lelang, pemerintah berhasil menyerap IDR 24 triliun dari target awal senilai IDR 15 triliun. Obligasi bertenor 5, 10, 15, 20, dan 30 tahun masing-masing dimenangkan pada imbal hasil rata-rata sebesar 7,09%, 7,64%, 7,99%, 8,15%, dan 8,44%. Pemerintah juga berhasil menyerap IDR 1,5 triliun tambahan dari lelang terbatas PBS24 dan PBS25. Lelang berikutnya pada tanggal 25 Juni mendatang, pemerintah akan menawarkan sukuk seri PBS14, PBS19, PBS21, PBS22, dan PBS15 dengan target indikatif penyerapan senilai IDR 6 triliun.

Data DMO terakhir pada 19 Juni 2019, kepemilikan obligasi investor asing naik menjadi IDR 958,76 triliun dari posisi IDR 950,4 triliun pada 12 Juni 2019. Kepemilikan oleh Bank juga mengalami kenaikkan menjadi IDR 545,63 triliun dari IDR 526,5 triliun. Sementara BI kembali menurunkan alokasi kepemilikan obligasi ke level IDR 198,79 triliun dari IDR 224,2 triliun pada periode yang sama.

Perhatian utama akan tertuju pada pertemuan G20 pekan ini. Data makroekonomi yang juga patut disimak adalah neraca perdagangan dalam negeri serta pertumbuhan ekonomi 1Q'19 Amerika.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,315.4	1.0
Indeks Obligasi IBPA	253.8	1.4
JPM Indeks	279.9	1.3
USD / IDR	14,155.0	(1.2)
Harga Emas (USD/ OZ)	1,406.3	5.0
Harga Minyak (USD/ bbl.)	57.9	11.5









Sumber: Bloomberg

# **SPRING** WATCH

#### **INFORMASI PENTING**

### Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 193 miliar per 31 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 87,53 triliun per 31 Mei 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda



A member of Prudential plc (UK)

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555 Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



#### Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Bangkok | Chicago | Ho Chi Minh City | Hong Kong | Jakarta | Kuala Lumpur | London | Luxembourg | Mumbai | Seoul | Shanghai | Singapore | Taipei | Tokyo